

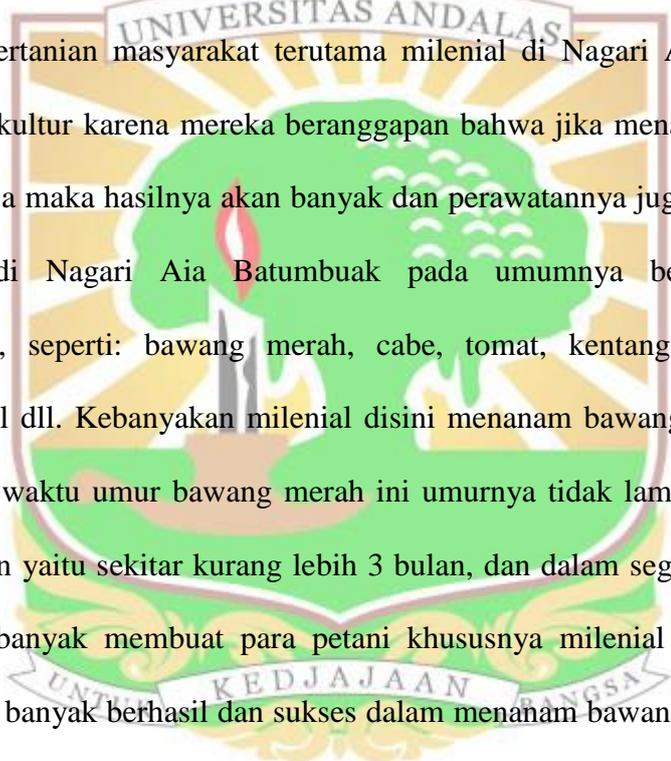
## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang sudah analisis maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

##### 1. Pola pertanian milenial di Nagari Aia Batumbuak



Pola pertanian masyarakat terutama milenial di Nagari Aia Batumbuak yaitu monokultur karena mereka beranggapan bahwa jika menanam satu jenis tanaman saja maka hasilnya akan banyak dan perawatannya juga mudah. Hasil pertanian di Nagari Aia Batumbuak pada umumnya berupa tanaman hortikultura, seperti: bawang merah, cabe, tomat, kentang, selada, daun bawang, kol dll. Kebanyakan milenial disini menanam bawang merah karena dalam segi waktu umur bawang merah ini umurnya tidak lama namun sudah bisa dipanen yaitu sekitar kurang lebih 3 bulan, dan dalam segi harga bawang merah ini banyak membuat para petani khususnya milenial di Nagari Aia Batumbuak banyak berhasil dan sukses dalam menanam bawang merah. Untuk pemasaran hasil pertanian tersebut langsung dijual ke pengumpul atau sering disebut dengan istilah toke.

2. Motif sebab (*because motive* ) milenial menjadi petani di Nagari Aia Batumbuak yaitu: pertama, karena lingkungan alam yang sangat mendukung untuk bekerja di sektor pertanian. Kedua, karena pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat yang banyak berhasil di sektor pertanian. Ketiga,

dengan bekerja sebagai petani milenial bisa memanage waktu sendiri.

Keempat, penghasilan bertani lebih banyak dibandingkan UMR.

3. Motif tujuan (*in order to motive*) milenial menjadi Petani di Nagari Aia batumbuak yaitu: pertama, milenial ingin menjadi petani yang sukses. Kedua, milenial ingin berinvestasi dengan hasil pertanian. Ketiga, milenial ingin mengembangkan produk hasil pertanian. Keempat, milenial ingin membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti kepada pembaca sebagai berikut:

Kepada petani milenial :

1. Petani milenial harus bisa mengalokasikan penggunaan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien, sehingga pendapatan yang diperoleh bisa lebih maksimal.
2. Petani milenial harus bisa memanfaatkan teknologi yang ada dan melihat cara untuk meningkatkan produksi hasil tani dan juga untuk pemasaran hasil tani tersebut.

